



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Melalui Metode *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar

Lail Ziyadatul Mahiroh<sup>1</sup>(✉)

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

[zil351304@gmail.com](mailto:zil351304@gmail.com)

**abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan metode *problem based learning*. Paragraf argumentasi ini merupakan suatu paragraf yang mengemukakan pendapat yang disertai bukti dan fakta yang akurat guna meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentatif, maka siswa harus dilatih secara maksimal dan diberikan pemahaman secara maksimal untuk meningkatkan pemahamannya dalam menulis paragraf argumentatif. Dengan demikian, peneliti menawarkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui model Problem dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis paragraf argumentatif. Pembelajaran *Based Learning* berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. Maksudnya, siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata yang memacunya untuk meneliti, menguraikan, dan mencari penyelesaian. Dengan media gambar daya nalar tentang suatu peristiwa lebih terarah yang dapat memunculkan respon berupa ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Gambar dapat mengatasi masalah ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. PTK merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktis pembelajaran dengan memanfaatkan penghayatan guru akan masalah pendidikan dengan cara kolaboratif dan reflektif. PTK dilaksanakan dengan prosedur berdaur, yakni perencanaan, observasi, dan refleksi.

**Kata kunci**— Model Problem Based Learning (PBL), Menulis Paragraf Argumentasi.

**Abstract**— This study aims to improve the ability to write argumentative paragraphs using the problem based learning method. This argumentative paragraph is a paragraph that expresses an opinion accompanied by accurate evidence and facts to convince the reader. Therefore, to train students' skills in writing argumentative paragraphs, students must be trained to the maximum and given maximum understanding to improve their understanding in writing argumentative paragraphs. Thus, the researcher offers to carry out classroom action research through the Problem model in improving students' skills in writing argumentative paragraphs. Problem Based Learning is a learning process that confronts students with a problem before starting the learning process. That is, students are faced with a real problem that spurs them to research, describe, and find solutions. With the media, the image of the power of reasoning about an event is more focused which can lead to a response in the form of ideas that are poured into written form. Pictures can solve the problem of space and time. Not all objects, objects or events can be brought into a class, and not always, children can be brought into these objects. Therefore, the use of image

media in learning can improve students' writing skills. CAR is a research that aims to improve the practice of learning by utilizing the teacher's appreciation of educational problems in a collaborative and reflective way. CAR is carried out with a cycle procedure, namely planning, observation, and reflection

**Keywords** – Problem Based Learning (PBL) Model, Writing Argumentative Paragraphs.

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam kehidupan. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan dengan harapan dapat dipahami oleh pembaca. Sejalan dengan hal ini, Tarigan (2008:3) menyatakan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Persoalan yang perlu diperhatikan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP bahwa siswa dalam menyusun paragraf argumentatif mengalami beberapa masalah. Pertama, rendahnya hasil pembelajaran menulis yang dilakukan oleh siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kedua, siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Ketiga, siswa kesulitan memahami konsep-konsep dalam menulis paragraf. Keempat, kalimat yang ditulis oleh siswa tidak efektif. Kelima, rendahnya pengetahuan siswa terhadap pemilihan kata yang tepat (diksi) sehingga kata di dalam kalimat tersebut tidak padu. Pembelajaran menulis paragraf merupakan kegiatan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis gagasan guna mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif.

Paragraf argumentatif adalah paragraf yang bersifat argumentasi atau yang mengemukakan alasan, contoh, bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan sehingga orang lain terpengaruh dan membenarkan pendapat, gagasan, serta sikap penulis (Kusmadi dkk, 2005:27). Paragraf argumentatif ini merupakan suatu paragraf yang mengemukakan pendapat yang disertai bukti dan fakta yang akurat guna meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, untuk melatih keterampilan siswa dalam menulis paragraf argumentatif, maka siswa harus dilatih secara maksimal dan diberikan pemahaman secara maksimal untuk meningkatkan pemahamannya dalam menulis paragraf argumentatif.

Dengan demikian, peneliti menawarkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis paragraf argumentatif. Pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu masalah sebelum memulai proses pembelajaran. Maksudnya, siswa dihadapkan pada suatu masalah nyata yang memacunya untuk meneliti, menguraikan, dan mencari penyelesaian.

Pemilihan model pembelajaran *problem based learning* sebagai solusi pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk terbiasa menghadapi masalah dan menyelesaikannya dengan cara menyampaikan pendapat disertai dengan alasan yang logis. Secara tertulis sesuai dengan masalah nyata yang terjadi. Selama ini siswa hanya

diperintahkan oleh guru untuk menulis paragraf argumentasi tanpa mengetahui alasan-alasan logis dari masalah nyata yang terjadi. Masalah nyata yang ada di lingkungan siswa akan memudahkan siswa dalam menyampaikan alasan-alasan dalam paragraf argumentatif.

Alasan peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* dikarenakan keunggulan-keunggulan model pembelajaran ini. Keunggulan tersebut (1) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran; (2) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; (3) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; (4) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata; (5) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggungjawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Dalam penerapan metode *quantum learning* dapat diiringi oleh berbagai media pembelajaran sebagai pendukung. Menurut pendapat Sudarma dan Parmiti (2007:3) menjelaskan bahwa "media adalah komponen komunikasi yang berfungsi Sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima pesan". Media gambar adalah salah satu sampel media pembelajaran visual yang sangat membantu proses pembelajaran. Media gambar dapat memberikan stimulus kepada peserta didik. Dengan media gambar daya nalar tentang suatu peristiwa lebih terarah yang dapat memunculkan respon berupa ide yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Gambar dapat mengatasi masalah ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas, dan tidak selalu bisa, anak-anak dibawa ke objek tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, dkk., 2007: 58). PTK merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktis pembelajaran dengan memanfaatkan penghayatan guru akan masalah pendidikan dengan cara kolaboratif dan reflektif. PTK dilaksanakan dengan prosedur berdaur, yakni perencanaan, observasi, dan refleksi. Metodologinya longgar, instrumen dan analisisnya tidak harus ketat seperti pada penelitian formal. Sementara itu, Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 11) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, yakni suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses dan perbaikan.

Prinsip utama dalam PTK adalah adanya pemberian tindakan yang diaplikasikan dalam siklus-siklus yang berkelanjutan. Siklus yang berkelanjutan tersebut digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis. Dalam siklus tersebut, penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (planing). Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis (Arikunto, dkk., 2007: 104).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) diawali dengan refleksi awal yang dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan partisipan mencari informasi lain untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal atau mencari masalah yang ada pada tempat yang akan dijadikan subyek penelitian. Secara umum penelitian tindakan kelas memiliki desain dengan empat langkah utama, yaitu pelaksanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi.

### 1. siklus 1

#### a. Pelaksanaan

Perencanaan yang di persiapkan adalah penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran berpikir Spiritual Thinking, dan materi mengenai menulis paragraf argumentasi yang akan di sampaikan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan program guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga langkah kegiatan yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan ini, dan (3) kegiatan akhir.

#### b. Tindakan

Pada tahap ini di lakukan sesuai dengan perencanaan yang telah di petakan. Untuk kegiatan awal pembelajaran, langkah pertama yang di lakukan adalah guru melakukan Tanya jawab dengan siswa mengenai paragraf argumentasi dan cara menulis paragraph argumentasi. Setelah itu, guru menyampaikan pembelajaran yang akan di peroleh siswa dalam pembelajaran.

#### c. Observasi

Observasi di lakukan saat proses belajar mengajar berlangsung dari awal dan akhir. Dalam observasi, peneliti mengambil data dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh siswa selama penelitian berlangsung. Terdapat beberapa aspek yang di amati

dalam observasi yang di laksanakan, yaitu: (1) keterbukaan, (2) ketekunan belajar, (3)kerajinan, (4) tenggang rasa, (5) kedisiplinan, (6) kerja sama, (7) ramah dengan teman, (8) hormat pada guru, (9) kejujuran, (10) menepati janji, (11) kepedulian, dan (12) tanggung jawab.

#### d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan analisis mengenai hasil tes, hasil observasi. Analisis ini di lakukan mengetahui kekurangan dan kelebihan model pembelajaran yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

### 2. Siklus 11

Berdasarkan refleksi pada siklus 1, perlu di lakukan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki siklus 11 yang merupakan tindakan ulang. Pelaksaan siklus 11 melalui tahap yang sama dengan siklus 1, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, perbedaan antara siklus 1 dan siklus 11 terletak pada sasaran kegiatan. Hal itu di lakukan perbaikan tindakan dari

siklus sebelumnya.

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 11 di buat berdasarkan perencanaan pada siklus 1. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan di lakukan pada

siklus 11 dengan memperbaiki tindakan pada siklus 1. Pada perencanaan peneliti melakukan persiapan pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan di lakukan. Perencanaan di buat lebih matang lagi dengan memfokuskan pada pemahaman siswa mengenai menulis

paragraph argumentasi yang baik dan benar. Peneliti memperbaiki materi pembelajaran yang akan di sampaikan.

Dalam menyampaikan materi pada siklus 11 berbeda dengan siklus 1. Pada siklus 11 peneliti lebih menekankan pada cara siswa menyampaikan fakta, dan meyakinkan orang lain sbagai bukti dalam paragraf argumentasinya. Tahap perencanaan siklus 11 meliputi, penyempurnaan rencana pembelajaran yang akan di buat lebih mendetail dari siklus 1, serta penyempurnaan materi yang akan di sampaikan pada siswa.

#### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 11 sedikit berbeda dengan siklus 1. Dalam kegiatan awal pembelajaran guru mengawali pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan memberi apresiasi terlebih dahulu. Selanjutnya, guru bersama siswa kembali mengingat materi yang telah di bahas sebelumnya mengenai menulis paragraf argumentasi dan menanyakan pada siswa kesulitan-kesulitan yang masih di alami siswa dalam menulis paragraf argumentasi. Kemudian guru membahas kembali bagaimana cara menulis paragraf argumentasi yang baik dan benar dengan lebih detail.

#### c. Observasi

Obervasi pada siklus 11 di lakukan selama proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi berlangsung di bantu oleh guru mata pelajaran Bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII SMP Observasi di lakukan saat proses belajar mengajar berlangsung dari awal hingga akhir. Terdapat beberapa aspek yang di amati dalam observasi yang di dilaksanakan, yaitu: (1) keterbukaan, (2) ketekunan belajar, (3)

kerajianan, (4) tenggang rasa, (5) kedisiplinan, (6) kerja sama, (7) ramah dengan teman, (8) hormat pada guru, (9) kejujuran, (10) menepati janji, (11) kepedulian, (12) tanggung jawab. siswa mengenai pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang sudah di dilaksanakan. Peneliti dapat melihat perubahan siswa dalam menulis paragraf argumentasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian kemampuan menulis paragraf argumentasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII SMP, sehingga penelitian dapat disimpulkan 1) Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VIII SMP dilakukan dengan efektif, lancar dan tuntas yang terlihat dari keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Mula-mula siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran semacam ini karena siswa baru pertama kalinya mengalami kegiatan pembelajaran dimasud. Ketika perbaikan pembelajaran dilakukan siklus demi siklus, siswa terbiasa dengan kegiatan pembelajaran sehingga merasa berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran. Anggapan siswa pembelajaran semacam ini menyenangkan sehingga siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyesuaikan dengan susana pembelajaran tersebut. 2) Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan

kemampuan menulis paragraf argumentasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP.

## REFERENSI

Akhadiah, Sabakti,dkk. 1994. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Arikunto, S. dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmayanti. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Jilid 47, Nomor 2-3, Oktober 2014, hlm.145-154.

Uparno, M. Y. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Z. dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*. Bandung: CV. Yarma Widya.